

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEKNOLOGI KOMPUTER TERHADAP KONDISI SARANA PRASARANA DAN PROSES PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM KADER BANGSA BEKASI-UTARA.

Halimah Tunafiah

Jurusan Teknik Sipil, FT-Universitas Persada Indonesia Y.A.I,
Jl. Salemba Raya 7/9A Jakarta Pusat,
Telp. 021-3914075/76, Fax.021-3147910
e-mail: *htunafiah@gmail.com*

ABSTRAK

Kinerja dosen di Perguruan Tinggi adalah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan Kader Bangsa terletak di Jl. Ceremai II Komplek SBS Kec. Bekasi Utara, Kab. Bekasi, Prop. Jawa Barat.

Pada kegiatan inilah sekaligus dilakukan kajian dan evaluasi melalui penelitian kualitatif terhadap Kondisi Sarana Prasarana dan Proses Pembelajaran Sekolah.

Teknologi Komputer, digunakan siswa mampu menggali dan memproses ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar, bekerja dan aktivitas lainnya. Atas dasar inilah dibutuhkan peningkatan kualitas pembelajaran yang terkait dengan kualitas Sarana dan Prasarana serta Proses Pembelajaran. Data dari hasil penyebaran kuisioner kepada kepala sekolah dan para guru yang terdiri dari aspek penilaian yang sama pada sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran kemudian di analisis pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan program SPSS 20. Dari analisis program SPSS 20 dihasilkan kondisi sarana dan prasarana yang ada sangat perlu untuk ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Kata Kunci: Teknologi, Komputer, Sarana dan Prasarana, Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Kinerja dosen di Perguruan Tinggi adalah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pembelajaran pada Sekolah menengah kejuruan kader bangsa terletak di kampung teluk angsan lengkek/keramat tepatnya terletak di Jl. Ceremai II Komplek SBS Kec. Bekasi Utara, Kab. Bekasi, Prop. Jawa Barat.

Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah menengah pertama, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs.

Sekolah menengah kejuruan kader bangsa memiliki beberapa jurusan diantaranya jurusan akuntansi, manajemen dan perdagangan. Jurusan akuntansi ini terdapat pembelajaran akuntansi berbasis komputer yang dikenal dengan nama *MYOB*

(*Mind Your Own Bussines*) yang diajarkan pada kelas XI dan XII.

Melalui Pembelajaran Teknologi Keuangan berbasis *MYOB* inilah tim pengabdian melaksanakan kajian dan evaluasi terhadap kondisi Sarana Prasarana dan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan Islam Kader Bangsa Bekasi Utara.

2. BATASAN PENULISAN PENELITIAN

Pada penulisan ini dibatasi pada penelitian hasil pengabdian pada masyarakat pada SMK Islam Kader Bangsa tersebut berlokasi di jalan ceremai 11 komplek SBS, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat. Meliputi: Aspek penilaian terhadap sarana dan prasarana sekolah. Aspek penilaian tersebut menggunakan skala sebagai berikut:

- 4 = A (Memuaskan)
- 3 = B (Baik)
- 2 = C (Cukup)
- 1 = D (Kurang)

2.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

Kemampuan akademik perlu ditunjang dengan lengkapnya Sarana dan Prasarana. Adapun aspek penilaian terhadap sarana dan prasarana tersebut seperti tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1.	Lahan Sekolah				
2.	Bangunan Sekolah				
3.	Gudang				
4.	Ruang Sirkulasi				
5.	Ruang kepala sekolah				
6.	Ruang wakil kepala sekolah				
7.	Ruang administrasi				
8.	Ruang guru				
9.	Ruang konseling				
10.	Ruang pertemuan siswa				
11.	Ruang serbaguna				
12.	Ruang UKS				
13.	Tempat berolahraga				
14.	Tempat bermain				
15.	Kantin				
16.	Klinik				
17.	Laboratorium komputer				
18.	Perpustakaan				
19.	Ruang belajar				
20.	Fasilitas kesenian				
21.	Ruang ibadah				
22.	Toilet				

2.2 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran perlu mengimbangi perkembangan Informasi dan teknologi yang sangat pesat, dibutuhkan strategi yang tepat untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan motivasi siswa, terjalinnya hubungan dan komunikasi yang baik dari pihak terkait, dan tingkah laku siswa dalam beraktivitas di dalam pembelajaran. Adapun aspek penilaian terhadap proses pembelajaran tersebut seperti tabel 2. Sebagai berikut:

Tabel 2
Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1.	Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran				
2.	Motivasi siswa terhadap pelajaran				
3.	Hubungan siswa dengan guru				
4.	Hubungan siswa dengan siswa				
5.	Hubungan guru dengan orang tua atau wali siswa				
6.	Komunikasi dua arah siswa dengan guru				
7.	Komunikasi dua arah siswa dengan siswa				
8.	Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa				
9.	Aktivitas dan proses pembelajaran siswa				
10.	Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer)				

Dari Aspek penilaian terhadap sarana dan prasarana serta proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh tim pengabdian (tim dosen yang terdiri dari Dosen Teknik Sipil dan Teknik Informatika), di evaluasi kembali melalui penyebaran kuisioner kepada kepala sekolah dan para guru. Data dari hasil penyebaran kuisioner kepada kepala sekolah dan para guru yang terdiri dari aspek penilaian yang sama pada sarana dan prasarana sekolah di analisis pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan program SPSS 20.

3.1. Hasil Analisis SPSS 20 Aspek Penilaian Sarana dan Prasarana Sekolah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,680 ^a	,463	,021	,754	2,402

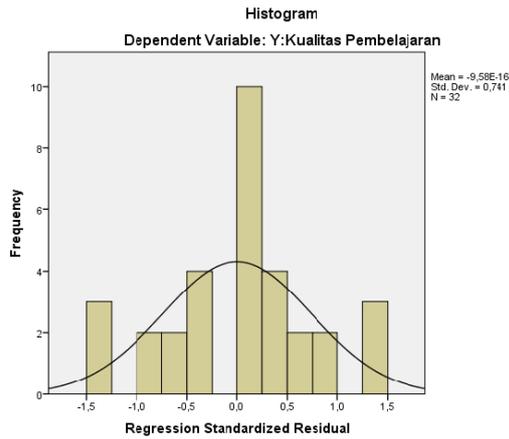
a. Predictors: (Constant), X22: Toilet, X13: Tempat berolahraga, X18: Perpustakaan, X21: Ruang ibadah, X5: Ruang kepala sekolah, X8: Ruang guru, X19: Ruang belajar, X12: Ruang UKS, X1: Lahan Sekolah, X7: Ruang administrasi, X2: Bangunan Sekolah, X10: Ruang pertemuan siswa, X6: Ruang wakil kepala sekolah, X16: Klinik
b. Dependent Variable: Y:Kualitas Pembelajaran

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,333	14	,595	1,047	,458 ^b
	Residual	9,667	17	,569		
	Total	18,000	31			

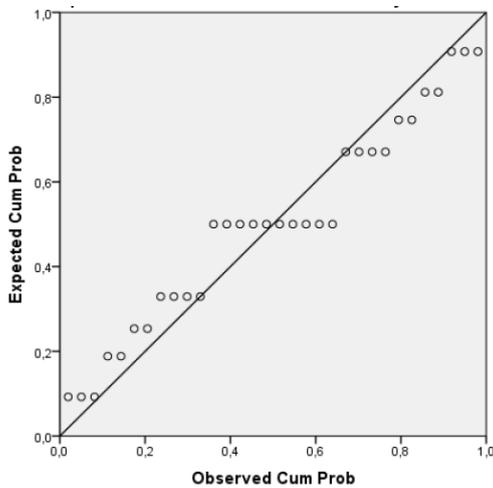
a. Dependent Variable: Y:Kualitas Pembelajaran
b. Predictors: (Constant), X22: Toilet, X13: Tempat berolahraga, X18: Perpustakaan, X21: Ruang ibadah, X5: Ruang kepala sekolah, X8: Ruang guru, X19: Ruang belajar, X12: Ruang UKS, X1: Lahan Sekolah, X7: Ruang administrasi, X2: Bangunan Sekolah, X10: Ruang pertemuan siswa, X6: Ruang wakil kepala sekolah, X16: Klinik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,317	3,727		,085	,933
	X1: Lahan Sekolah	1,109	,512	,686	2,168	,045
	X2: Bangunan Sekolah	-,616	,917	-,381	-,672	,511
	X5: Ruang kepala sekolah	-,103	,516	-,094	-,200	,844
	X6: Ruang wakil kepala sekolah	,039	,618	,040	,063	,951
	X7: Ruang administrasi	-,353	,640	-,298	-,551	,589
	X8: Ruang guru	-,482	,791	-,330	-,609	,551
	X10: Ruang pertemuan siswa	-,332	,734	-,284	-,452	,657
	X12: Ruang UKS	-,325	1,089	-,270	-,298	,769
	X13: Tempat berolahraga	,292	,485	,233	,601	,556
	X16: Klinik	,019	,988	,015	,020	,985
	X18: Perpustakaan	,091	,456	,096	,200	,844
	X19: Ruang belajar	,176	,445	,148	,395	,697
X21: Ruang ibadah	,073	,728	,060	,101	,921	
X22: Toilet	,882	,385	,778	2,294	,035	

a. Dependent Variable: Y:Kualitas Pembelajaran



Gambar 1. Histogram Hasil Analisa Data Sarana dan Prasarana Sekolah



Gambar 2. Grafik Regresi Hasil Analisa Data Sarana dan Prasarana Sekolah

3.2. Hasil Analisis SPSS 20 Aspek Penilaian Proses Pembelajaran

Tabel 6. Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,587 ^a	,344	,032	,750	2,511

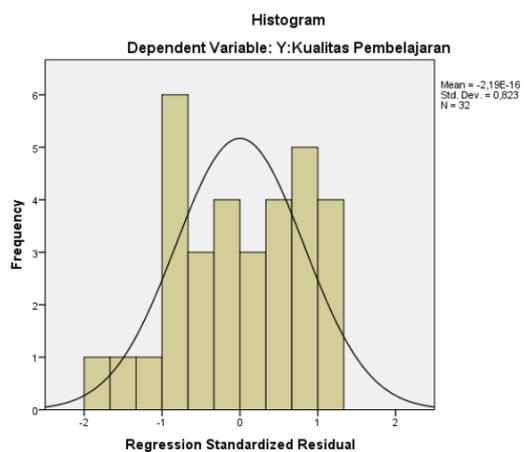
a. Predictors: (Constant), x10: Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer), x4: Hubungan siswa dengan siswa, x9: Aktivitas dan proses pembelajaran siswa, x8: Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa, x1: Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran, x2: Motivasi siswa terhadap pelajaran, x6: Komunikasi dua arah siswa dengan guru, x5: Hubungan guru dengan orang tua atau wali siswa, x7: Komunikasi dua arah siswa dengan siswa, x3: Hubungan siswa dengan guru.
b. Dependent Variable: Y:Kualitas Pembelajaran

Tabel 7. ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,198	10	,620	1,103	,404 ^b
	Residual	11,802	21	,562		
	Total	18,000	31			

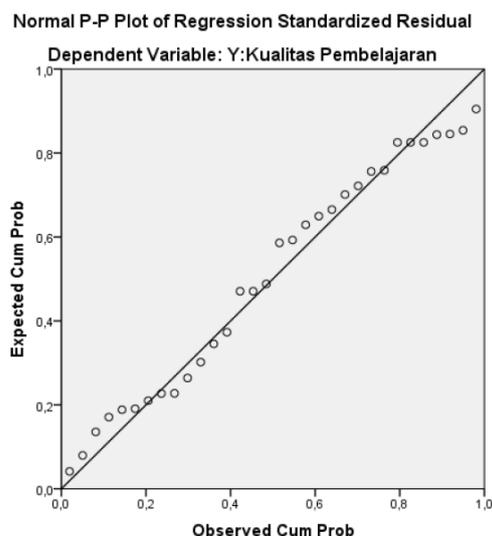
a. Dependent Variable: Y:Kualitas Pembelajaran
b. Predictors: (Constant), x10: Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer), x4: Hubungan siswa dengan siswa, x9: Aktivitas dan proses pembelajaran siswa, x8: Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa, x1: Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran, x2: Motivasi siswa terhadap pelajaran, x6: Komunikasi dua arah siswa dengan guru, x5: Hubungan guru dengan orang tua atau wali siswa, x7: Komunikasi dua arah siswa dengan siswa, x3: Hubungan siswa dengan guru

Tabel 8. Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,346	2,404		-,144	,887
	x1: Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran	,418	,372	,299	1,125	,273
	x2: Motivasi siswa terhadap pelajaran	,175	,370	,130	,472	,642
	x3: Hubungan siswa dengan guru	-,355	,628	-,182	-,565	,578
	x4: Hubungan siswa dengan siswa	,769	,592	,372	1,299	,208
	x5: Hubungan guru dengan orang tua atau wali siswa	-,413	,440	-,253	-,940	,358
	x6: Komunikasi dua arah siswa dengan guru	-,615	,337	-,533	-1,824	,082
	x7: Komunikasi dua arah siswa dengan siswa	,461	,425	,305	1,085	,290
	x8: Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa	-,007	,495	-,003	-,014	,989
	x9: Aktivitas dan proses pembelajaran siswa	,231	,362	,169	,638	,531
x10: Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer)	,276	,454	,166	,608	,550	

a. Dependent Variable: Y:Kualitas Pembelajaran



Gambar 3. Histogram Hasil Analisa Data Proses Pembelajaran



Gambar 4. Grafik Regresi Hasil Analisa Data Proses Pembelajaran.

4. KESIMPULAN

A.1. Bentuk matematis analisa regresi berganda hasil analisa data sarana dan prasarana sekolah adalah:

$$Y = 0,317 + 1,109*X1 - 0,616*X2 - 0,103*X5 + 0,039*X6 - 0,353*X7 - 0,482*X8 - 0,332*X10 - 0,325*X12 + 0,292*X13 + 0,019*X16 + 0,091*X18 + 0,176*X19 + 0,073*X21 + 0,882*X22$$

A.2. Nilai Adjusted R Square 0.021 artinya sebesar 2,1 % dipengaruhi oleh: X22: Toilet, X13: Tempat berolahraga, X18: Perpustakaan, X21: Ruang ibadah, X5: Ruang kepala sekolah, X8: Ruang guru, X19: Ruang belajar, X12: Ruang UKS, X1: Lahan Sekolah, X7: Ruang administrasi, X2: Bangunan Sekolah, X10: Ruang pertemuan siswa, X6: Ruang wakil kepala sekolah, X16: Klinik

A.3. Nilai R square $0 < 0,463 < 1$, semakin mendekati satu, maka semakin baik hasil regresi tersebut.

A.4. Uji Anova, terlihat bahwa F tabel SPSS: $1,047 < 2,52$ (F tabel df:reg.14 dan res.17), x10: Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer), x4: Hubungan siswa dengan siswa, x9: Aktivitas dan proses pembelajaran siswa, x8: Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa, x1: Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran, x2: Motivasi siswa terhadap

pelajaran, x6: Komunikasi dua arah siswa dengan guru, x5: Hubungan guru dengan orang tua atau wali siswa, x7: Komunikasi dua arah siswa dengan siswa, x3: Hubungan siswa dengan guru **tidak dapat** dipakai untuk memprediksi variabel Y

A.5. Uji otokorelasi, nilai DW: 2,402 artinya tidak terjadi otokorelasi

A.6. Dari analisis SPSS 20 di atas, **secara umum kondisi sarana dan prasarana yang ada sangat perlu untuk ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.**

B.1. Bentuk matematis analisa regresi berganda hasil analisa data proses pembelajaran adalah:

$$Y = - 0,346 + 0,418*x1 + 0,175*x2 - 0,355*x3 + 0,769*x4 - 0,413*x5 - 0,615*x6 + 0,461*x7 - 0,007*x8 + 0,231*x9 + 0,276*x10$$

B.2. Nilai Adjusted R Square 0.032 artinya sebesar 3,2 % dipengaruhi oleh: x10: Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer), x4: Hubungan siswa dengan siswa, x9: Aktivitas dan proses pembelajaran siswa, x8: Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa, x1: Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran, x2: Motivasi siswa terhadap pelajaran, x6: Komunikasi dua arah siswa dengan guru, x5: Hubungan guru dengan orang tua atau wali siswa, x7: Komunikasi dua arah siswa dengan siswa, x3: Hubungan siswa dengan guru

B.3. Nilai R square $0 < 0,344 < 1$, semakin mendekati satu, maka semakin baik hasil regresi tersebut.

B.4. Uji Anova, terlihat bahwa F tabel SPSS: $1,103 < 2,52$ (F tabel df:reg.10 dan res.21), x10: Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer), x4: Hubungan siswa dengan siswa, x9: Aktivitas dan proses pembelajaran siswa, x8: Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa, x1: Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran, x2: Motivasi siswa terhadap

pelajaran, x6: Komunikasi dua arah siswa dengan guru, x5: Hubungan guru dengan orang tua atau wali siswa, x7: Komunikasi dua arah siswa dengan siswa, x3: Hubungan siswa dengan guru **tidak dapat** dipakai untuk memprediksi variabel Y

B.5. Uji otokorelasi, nilai DW: 2,511 artinya tidak terjadi otokorelasi

B.6. Dari analisis SPSS 20 di atas, **secara umum kondisi proses pembelajaran sangat perlu untuk ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.**

DAFTAR PUSTAKA

Indriantoro. Nur, Supomo, Bambang. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: Penerbit BPF.

Lerbin R.Aritonang. (2005). *Kepuasan Pelanggan Pengukuran dan Penganalisan dengan SPSS*, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono, Statistika untuk Penelitian. (2002). Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Syahri Alhusin, MS. (2002). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10 for windows*, Yogyakarta: Penerbit J & J Learning.

<http://www.google.com>, 2014

Wahid Sulaiman, S.Si. (2002), *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10*, Yogyakarta: Penerbit Andi.